

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kontrol diri dengan agresi verbal pada remaja penggemar K-pop di Twitter. Dibuktikan dengan hasil uji korelasi *product moment* Pearson didapatkan koefisien korelasi (r_{xy}) = -0.690 dan $p = 0.000$ ($p < 0.01$) yang berarti ada korelasi yang negatif antara kontrol diri dengan agresi verbal pada remaja penggemar K-Pop di Twitter. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka agresi verbal pada remaja penggemar K-Pop di Twitter semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka agresi verbal pada remaja penggemar K-Pop di Twitter semakin tinggi.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kategori agresi verbal pada remaja penggemar K-Pop di Twitter memiliki kategori agresi verbal yang sedang yaitu sebesar 60% dengan 96 subjek. Pada kategori agresi verbal tinggi sebesar 37.5% dengan 60 subjek dan kategori rendah sebesar 2,5% dengan 4 subjek. Pada penelitian ini, kategori kontrol diri pada penggemar K-Pop di Twitter memiliki kategori yang rendah yaitu sebesar 50,6% dengan 81 subjek. Pada kategori kontrol diri sedang sebesar 49,9% dengan 79 subjek dan kategori kontrol diri tinggi sebesar 0% dengan 0 subjek.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang peneliti berikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Remaja penggemar K-Pop diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri. Dengan adanya kontrol diri, remaja penggemar K-Pop dapat mengontrol kata-kata atau komentarnya sehingga remaja penggemar K-Pop dapat terhindar dari agresi verbal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang menjadi penyebab dari agresi verbal seperti iritabilitas, kerentanan emosional, pikiran yang kacau versus perenungan, gaya atribusional bermusuhan, harga diri, stimulus agresi, alkohol, temperatur, berdesak-desakan, kebisingan, dan polusi udara.